

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN TENTANG KONTRASEPSI IUD (AKDR) DI PUSKESMAS PLERED KABUPATEN CIREBON

Eva Thira Rahayu⁽¹⁾ Heni Erawati⁽²⁾

evathirahayu@gmail.com¹ henicms70@gmail.com²

Program DIII Kebidanan Akbid Graha Husada Cirebon

ABSTRAK

Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak-hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga berkualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengetahuan ibu akseptor kb suntik 3 bulan tentang kb IUD (AKDR).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode pendekatan sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu KB Suntik 3 Bulan yang berjumlah 3.823 responden yang tersebar di 6 desa dan sampel yang didapatkan sebanyak 97 dengan Teknik pengambilan sampel *Probability Sampling*. Instrumen data menggunakan kuesioner Untuk menganalisis dan analisis data digunakan teknik deskriptif dengan presentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 57 responden didapatkan bahwa Pengetahuan Ibu KB Suntik 3 Bulan tentang Pengertian IUD adalah mayoritas dalam kategori baik yaitu dengan jumlah 41 orang (76,3%), pengetahuan ibu KB Suntik 3 Bulan tentang keuntungan IUD adalah mayoritas dalam kategori Kurang yaitu dengan jumlah 21 orang (21,6%), pengetahuan ibu KB Suntik 3 Bulan tentang kerugian IUD adalah mayoritas dalam kategori cukup yaitu dengan jumlah 37 orang (38,1%), pengetahuan ibu KB Suntik 3 Bulan tentang cara pemakaian IUD adalah mayoritas dalam kategori kurang yaitu dengan jumlah 46 orang (47,4%).

Dengan hasil tersebut disarankan untuk petugas kesehatan perlu meningkatkan pengetahuan ibu tentang KB IUD melalui pemberian informasi secara lengkap tentang KB IUD sehingga akseptor dapat lebih mengetahui tentang kelebihan, keuntungan, maupun cara pemakaian KB.

Kata Kunci : Kontrasepsi IUD , Kontrasepsi 3 Bulan

ABSTRACT

Family planning is an effort to regulate the birth of children, the ideal spacing and age of childbirth, regulate pregnancy, through promotion, protection and assistance in accordance with reproductive rights to create quality families. The purpose of this study was to describe the knowledge of acceptors of 3-month injections regarding birth control IUD (IUD).

This research is a descriptive study using a simple approach method with data collection techniques using a questionnaire. Respondents in this study were 3-month injection birth control mothers, totaling 97 respondents spread across 6 villages. To analyze the data used descriptive techniques with percentages. Based on the results of research conducted on 57 respondents, it was found that the knowledge of 3-month injection birth control mothers about the meaning of the IUD was the majority in the good category, with a total of 41 people (76.3%), the knowledge of 3-month injection birth control mothers about the advantages of IUD was the majority in the less category. that is, with a total of 21 people (21.6%), the knowledge of 3-month injection birth control mothers about the disadvantages of the IUD is the majority in the sufficient category, namely with a total of 37 people (38.1%),

the knowledge of 3-month injection birth control mothers about how to use the IUD is the majority in the less category, with a total of 46 people (47.4%). With these results it is suggested that health workers need to increase mothers' knowledge about IUD KB by providing complete information about IUD KB so that acceptors can know more about the advantages, benefits, and how to use it KB.

Key Words: Contraception IUD , Contraception 3 Month

A. PENDAHULUAN

Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak-hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga berkualitas (WHO, 2020). Salah satu masalah terpenting yang dihadapi oleh Negara berkembang seperti Indonesia yaitu ledakan penduduk. Hasil estimasi jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 275.77 juta jiwa yang terdiri laki-laki dan perempuan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah Indonesia telah menerapkan program Keluarga Berencana (KB) yang dimulai sejak tahun 1981. Kontrasepsi suntik merupakan salah satu metode yang paling banyak disukai akseptor. Kontrasepsi suntik merupakan salah satu metode yang banyak digunakan di Indonesia, penggunaa kontrasepsi hormonal sebagai salah satu alat kontrasepsi meningkat tajam (Suryani,Rosmauli 2014).

Salah satu metode kontasepsi modern yang paling sering digunakan adalah yang berasal dari hormon alamiah *progesterone* yang diberikan setiap 3 bulan sekali dengan dosis 150mg. Kontrasepsi hormonal dapat mempengaruhi semua organ tubuh wanita yang berada dibawah pengaruh hormon *esterogen* dan *progesteron* yang nantinya akan menimbulkan perubahan-perubahan tertentu. Hal tersebut akan di pengaruhi oleh dosis, jenis hormon, dan lama penggunaanya. Organ yang paling terpengaruh oleh kontrasepsi hormonal adaah *endometrium*, *myometrium*, *servik* dan payudara, sehingga kontrasepsi hormonal akan menimbulkan efek samping bagi para penggunanya (Asriwati, 2016).

Banyak alat kontrasepsi yang dapat digunakan seorang wanita untuk mengendalikan kehamilan yaitu kontrasepsi non hormonal tanpa menggunakan alat misalnya coitus interruptus (senggama terputus), sistem kalender (pantang berkala), metode suhu basal, dan kondom hingga menggunakan alat atau kontrasepsi hormonal seperti pil, suntik,AKBK (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), implant, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)/ IUD, maupun kontap (kontrasepsi

mantap). Banyak dari alat kontrasepsi tersebut mempunyai efek samping, serta lama penggunaan kontrasepsi mempunyai kelemahan dan kelebihan tertentu (Rafika dian Rahmawati, 2015).

AKDR atau IUD merupakan salah satu metode KB yang banyak digunakan. Tingkat kepuasan yang tertinggi terhadap metode ini diantaranya karena metode jangka panjang, efektivitas kontraseptif dan kembalinya kesuburan yang sangat tinggi. Sebenarnya IUD efektif mencegah kehamilan selama 10 tahun. Sementara alat KB berupa pil dan suntikan sifatnya jangka pendek dan kerap gagal, metode kontrasepsi ini IUD memiliki efektivitas sampai 99 persen dengan tingkat kegagalan hanya 1-3% dari 100 wanita yang memakainya. Adapun salah satu alat kontrasepsi yang digerakkan pemerintah untuk metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) adalah IUD. Beberapa faktor penyebab kurangnya minat PUS menggunakan MKJP dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu: segi pelayanan KB, segi kesediaan alat kontrasepsi, segi penyampaian konseling maupun Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dan hambatan budaya (Manuaba, 2015).

Berdasarkan data laporan di Puskesmas Plered Kabupaten Cirebon tahun 2022 sebanyak 3823 akseptor. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan 05 juni- 07 juni 2023 dengan melakukan wawancara pada 20 orang ibu didapatkan 13 orang mengetahui tentang alat kontrasepsi IUD, 7 orang tidak mengetahui tentang kontrasepsi IUD karena kurangnya pengetahuan dan sikap ibu tentang KB, dan ibu tidak diizinkan suaminya memakai IUD karena takut lepas, dan tidak nyaman dalam berhubungan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Akseptor KB Suntik 3 Bulan tentang Kontrasepsi IUD (AKDR) di Puskesmas Plered Kabupaten Cirebon tahun 2023

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode pendekatan sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu KB Suntik 3 Bulan yang berjumlah 3.823 responden yang tersebar di 6 desa dan sampel yang

didapatkan sebanyak 97 dengan Teknik pengambilan sampel Probability Sampling.

Instrument data menggunakan kuesioner Untuk menganalisis dan analisis data digunakan teknik deskriptif dengan presentase.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

a. Usia

Tabel 1.
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur Responden	Kategori	Frekuensi	%
16-25 tahun	Remaja Akhir	32	33,6%
26-35 tahun	Dewasa Awal	47	48,3%
35-46 tahun	Dewasa Akhir	18	18,1%
Total		97	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 97 orang, lebih dari setengahnya berusia 2-35 tahun 75 orang (77,3%)

b. Pendidikan

Tabel 2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkatan Pendidikan	Pendidikan Responden	Frekuensi	%
Pendidikan Dasar	SD & SMP	60	61,8%
Pendidikan Menengah	SMA / SMK	37	38,2%
Pendidikan Tinggi	Diploma/Sarjana	0	0%
Total		97	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 97 responden didapatkan Ibu KB Suntik 3 Bulan berpendidikan SMA 37 (38,1%)

c. Pekerjaan

Tabel 3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan Responden	Frekuensi	%
Tidak Bekerja	76	78,4%
Bekerja	21	21,6%
Total	97	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 97 responden, lebih dari setengahnya menjadi Ibu Rumah Tangga.

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu KB Suntik 3 Bulan tentang Pengertian KB IUD

No	Pengetahuan	Frekuensi	(%)
1.	Baik	74	76,3%
2	Cukup	17	17,5%
3	Kurang	6	6,2%
Jumlah		97	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pengetahuan ibu KB Suntik 3 Bulan tentang Pengertian IUD adalah mayoritas dalam kategori baik yaitu dengan jumlah 74 orang (76,3%), dan pada kategori kurang terdapat 6 orang (6,2%), sedangkan pada kategori cukup yaitu dengan jumlah 17 orang (17,5%)

Tabel 5.
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu KB Suntik 3 Bulan tentang Keuntungan KB IUD

No	Pengetahuan	Frekuensi	(%)
1.	Baik	21	21,6%
2	Cukup	35	36,1%
3	Kurang	41	42,3%
Jumlah		97	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pengetahuan ibu KB Suntik 3 Bulan tentang keuntungan IUD adalah mayoritas dalam kategori Kurang yaitu dengan jumlah 21 orang (21,6%), dan pada kategori cukup terdapat 35 orang (36,1%), sedangkan pada kategori kurang terdapat 41 orang (42,3%).

Tabel 6.
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu KB Suntik 3 Bulan tentang Kerugian KB IUD

No	Pengetahuan	Frekuensi	(%)
1.	Baik	26	26,8%
2	Cukup	37	38,1%
3	Kurang	34	35,1%
Jumlah		97	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pengetahuan ibu KB Suntik 3 Bulan tentang kerugian IUD adalah mayoritas dalam kategori cukup yaitu dengan jumlah 37 orang (38,1%), dan pada kategori baik terdapat 26 orang (26,8%), sedangkan pada kategori kurang terdapat (35,1%) .

Tabel 7.
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu KB Suntik 3 Bulan tentang Cara Pakai IUD

No	Pengetahuan	Frekuensi	(%)
1.	Baik	17	17,5%
2	Cukup	34	35,1%
3	Kurang	46	47,4%
Jumlah		97	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pengetahuan ibu KB Suntik 3 Bulan tentang cara pemakaian IUD adalah mayoritas dalam kategori kurang yaitu dengan jumlah 46 orang (47,4%), dan pada kategori cukup terdapat 34 orang (35,1%), sedangkan pada kategori baik terdapat 17 orang (17,5%)

PEMBAHASAN

a. Pengetahuan Ibu KB suntik 3 Bulan tentang pengertian KB IUD

Diketahui bahwa pengetahuan ibu KB Suntik 3 Bulan tentang Pengertian IUD adalah mayoritas dalam kategori baik yaitu dengan jumlah 41 orang (76,3%), dan pada kategori kurang terdapat 17 orang (17,5%), sedangkan pada kategori baik yaitu dengan jumlah 74 orang (76,3%) . Dapat disimpulkan bahwa Ibu KB Suntik 3 Bulan baik dalam memiliki pengetahuan tentang KB IUD di wilayah kerja Puskesmas Plered Kabupaten Cirebon tahun 2023.

Berdasarkan soal pernyataan mengenai pengertian pada lembar kuesioner dari 97 responden, rata-rata hanya bisa menjawab 4 soal dari 5 soal yang diberikan, hal ini menunjukkan bahwa ibu cukup baik mengetahui tentang pengertian kontrasepsi IUD (AKDR). Pada saat menjawab soal kuesioner responden begitu teliti dan menjawab soal secara mandiri tanpa dibantu oleh keluarga atau tenaga kesehatan yang ada dilahan praktik.

Menurut Anggraini (2021) Alat kontrasepsi yang dipasang dalam rahim dengan menjepit kedua saluran yang menghasilkan indung telur sehingga tidak terjadi pembuahan, terdiri dari bahan plastik polietilena, ada yang dililit oleh tembaga dan ada yang tidak. Menurut Budiman dan Riyanto (2013) dalam Suryani (2021) bahwa ahwa pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai tingkat yang berbeda-beda karena pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor internal yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan faktor eksternal yaitu lingkungan, sosial budaya, status ekonomi. Berdasarkan hasil pengolahan data diatas lebih dari separuhnya 76,3%, pengetahuan KB Suntik 3 Bulan mengenai kontrasepsi IUD dengan kategori cukup.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas lebih dari separuhnya 76,3, pengetahuan Ibu KB Suntik 3 Bulan tentang IUD dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan rata-rata pendidikan ibu KB Suntik 3 Bulan adalah Sekolah Menengah Atas yang membuat Ibu KB Suntik 3 Bulan cukup mengetahui tentang pengertian IUD. Seseorang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi maka semakin luas pengetahuan

yang dimiliki. Oleh sebab itu, pola pikir seseorang yang berpendidikan lebih tinggi lebih baik dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah. cukupnya informasi yang di dapat oleh ibu nifas baik secara lisan maupun tulisan dan untuk menambah tingkat pengetahuannya dengan bertanya kepada orang tua yang lebih tua atau teman yang sudah mempunyai pengalaman tentang kontrasepsi alami dan dari media massa seperti majalah, koran maupun TV.

b. Pengetahuan Ibu KB Suntik 3 Bulan tentang Keuntungan KB IUD

Diketahui bahwa pengetahuan ibu KB Suntik 3 Bulan tentang keuntungan IUD adalah mayoritas dalam kategori Kurang yaitu dengan jumlah 21 orang (21,6%), dan pada kategori cukup terdapat 35 orang (36,1%), sedangkan pada kategori kurang terdapat 41 orang (42,3%). Dapat disimpulkan bahwa Ibu KB Suntik 3 Bulan kurang dalam memiliki pengetahuan tentang keuntungan KB IUD di wilayah kerja Puskesmas Plered Kabupaten Cirebon tahun 2023.

Menurut Kumalasari (2015) Keuntungan KB salah satunya adalah IUD dapat efektif segera setelah pemasangan, Metode jangka panjang, Sangat efektif karena tidak perlu lagi mengingat-ingat, Tidak memengaruhi hubungan seksual, Meningkatkan kenyamanan seksual, karena tidak perlu takut hamil, Tidak mempengaruhi kualitas ASI.

Sebagian besar 42,3% responden kurang dalam mengetahui keuntungan dari KB IUD, hal ini dipengaruhi oleh ketidak ingin tauan lebih lanjut mengenai KB IUD dan dipengaruhi oleh kesadaran dan penalaran yang membuat Ibu KB Suntik 3 bulan tidak mengetahui informasi lebih mengenai Keuntungan KB IUD baik dari petugas kesehatan, keluarga, media massa, ataupun media elektronik.

Dalam hal ini pengetahuan Ibu KB Suntik 3 Bulan mengenai IUD dinilai Kurang, untuk mendapatkan informasi mengenai Keuntungan IUD banyak media yang bisa dipakai Ibu KB Suntik 3 Bulan untuk memperolehnya.

Dengan mengkaji teori-teori diatas, mengingat pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, pengetahuan Ibu KB Suntik 3 Bulan perlu ditingkatkan.

c. Pengetahuan Ibu KB Suntik 3 Bulan tentang Kerugian KB IUD

Diketahui bahwa pengetahuan ibu KB Suntik 3 Bulan tentang kerugian IUD adalah mayoritas dalam kategori cukup yaitu dengan jumlah 37 orang (38,1%), dan pada kategori baik terdapat 26 orang (26,8%), sedangkan pada kategori kurang terdapat (35,1%) . Dapat disimpulkan bahwa Ibu KB Suntik 3 Bulan cukup memiliki pengetahuan tentang kerugian KB IUD di wilayah kerja Puskesmas Plered Kabupaten Cirebon.

Menurut Kumalasari 2015 Efek samping yang umum terjadi beberapa diantaranya adalah Perubahan siklus haid, merasakan sakit dan kejang selama tiga sampai lima hari setelah pemasangan, perdarahan hebat diwaktu haid atau diantaranya dapat memungkinkan penyebab anemia, Tidak mencegah IMS termasuk HIV/AIDS, Nyeri abdomen, Menstruasi terlambat atau tidak datang sama sekali.

Menurut asumsi peneliti ditemukan responden yang berpengetahuan cukup dikarenakan tentang kerugian KB IUD baik dari tenaga kesehatan, media massa, media cetak, media elektronik, pengalaman dari teman atau keluarga, sehingga pengetahuan KB IUD terbatas dan hal ini menyebabkan pengetahuan Ibu KB Suntik 3 Bulan Cukup.

d. Pengetahuan Ibu KB Suntik 3 bulan tentang Cara Pakai KB IUD

Diketahui bahwa pengetahuan ibu KB Suntik 3 Bulan tentang cara pemakaian IUD adalah mayoritas dalam kategori kurang yaitu dengan jumlah 46 orang (47,4%), dan pada kategori cukup terdapat 34 orang (35,1%), sedangkan pada kategori baik terdapat 17 orang (17,5%) . Dapat disimpulkan bahwa Ibu KB Suntik 3 Bulan kurang memiliki pengetahuan tentang cara pemakaian KB IUD di wilayah kerja Puskesmas Plered Kabupaten Cirebon.

Kerugian KB IUD menurut Kumalasari (2015) beberapa diantaranya yaitu dengan menggunakan teknik insersi diantaranya

ada teknik insersi interval, post partum, post coital, dan insersi post abortus. Sebagian besar 47,4% responden kurang dalam mengetahui keuntungan dari KB IUD, hal ini dipengaruhi oleh ketidak inginan tauan lebih lanjut mengenai Cara Pemakaian KB IUD dan dipengaruhi oleh kesadaran dan penalaran yang membuat Ibu KB Suntik 3 bulan tidak mengetahui informasi lebih mengenai Cara Pemakaian KB IUD baik dari petugas kesehatan, keluarga, media massa, ataupun media elektronik. Dalam hal ini pengetahuan Ibu KB Suntik 3 Bulan mengenai IUD dinilai Kurang, untuk mendapatkan informasi mengenai Cara pakai IUD banyak media yang bisa dipakai Ibu KB Suntik 3 Bulan untuk memperolehnya.

Dengan mengkaji teori-teori diatas, mengingat pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, pengetahuan Ibu KB Suntik 3 Bulan perlu ditingkatkan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada 97 responden, disimpulkan bahwa Gambaran Pengetahuan Ibu Akseptor KB Suntik 3 Bulan tentang KB IUD (AKDR) di Puskesmas Plered Kabupaten Cirebon tahun 2023 adalah:

1. Gambaran Pengetahuan Ibu Akseptor KB Suntik 3 Bulan tentang Pengertian KB IUD (AKDR) di Puskesmas Plered Kabupaten Cirebon tahun 2023 lebih dari setengahnya 74 orang (76,3%) responden memiliki pengetahuan dengan kategori Baik.
2. Gambaran Pengetahuan Ibu Akseptor KB Suntik 3 Bulan tentang Keuntungan KB IUD (AKDR) di Puskesmas Plered Kabupaten Cirebon tahun 2023 lebih dari setengahnya 41 Orang (42,3%) responden memiliki pengetahuan dengan kategori Kurang.
3. Gambaran Pengetahuan Ibu Akseptor KB Suntik 3 Bulan tentang Kerugian KB IUD (AKDR) di Puskesmas Plered Kabupaten Cirebon tahun 2023 lebih dari setengahnya 37 (38,1)% responden memiliki pengetahuan dengan kategori Cukup.

4. Gambaran Pengetahuan Ibu Akseptor KB Suntik 3 Bulan tentang Cara Pakai KB IUD (AKDR) di Puskesmas Plered Kabupaten Cirebon tahun 2023 lebih dari setengahnya 46 (47,4%) responden memiliki pengetahuan dengan kategori Kurang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmadi. (2013). Tingkat Pengetahuan Seseorang berdasarkan Kehidupan. *Tingkat Pengetahuan*, 102.
2. Anggraeni, D. D. (2021). *Pelayanan Kontrasepsi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
3. Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Asriwati. (2016). *Kontrasepsi Indonesia*. Jakarta: EGC.
5. BKKBN. (2017). *Kontrasepsi Indonesia*. Jakarta: BKKBN.
6. Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
7. Hamidan, S. d. (2019). *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC.
8. Hartanto. (2016). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: EGC.
9. Kemenkes. (2020). *Keluarga Berencana Indonesia*: Kemenkes.
10. Kholis, N. (2014). Mutu Sekolah dan Budaya Partisipasi Stakeholders. *Studi Fenomenologi di Sekolah Konfesional MIN Tegalsari Wlingi Blitar*, 131.
11. Manuaba. (2015). *Buku Paduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: EGC.
12. Prapitasari, J. d. (2020). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan*